

# IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN: CASE STUDY PT. SAP

Andre Djansage Duriga<sup>1\*</sup>, Darwin Owen Lesman<sup>2</sup>,  
Natasya Fadillah<sup>3</sup>, Muhammad Ferdi Kurniawan<sup>4</sup>  
Universitas LIA<sup>1234</sup>

2022412005@universitaslia.ac.id<sup>1</sup>, 2022410002@universitaslia.ac.id<sup>2</sup>  
2021410004@universitaslia.ac.id<sup>3</sup>, ferdi.kurniawan@universitaslia.ac.id<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi literasi digital di PT. Satria Antra Prima sebagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efektivitas karyawan. Literasi digital mencakup kemampuan karyawan dalam memahami, menggunakan, dan mengelola teknologi digital, seperti perangkat lunak produktivitas, platform kolaborasi, dan alat komunikasi digital, yang relevan dalam mendukung operasional perusahaan di era transformasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Campuran dengan desain deskriptif dan metode pengumpulan data melalui wawancara serta kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program literasi digital di PT. Satria Antra Prima secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat kolaborasi tim. Pelatihan teknologi yang diberikan tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mengurangi hambatan komunikasi internal serta meminimalkan kesalahan operasional. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam proses kerja sehari-hari memberikan dampak positif terhadap pencapaian target perusahaan dan mendorong inovasi di berbagai lini kerja. Kesimpulannya, implementasi literasi digital berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas karyawan, serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan terus mengembangkan program literasi digital secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang dan memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja di masa depan.

**Kata Kunci:** literasi digital, produktivitas kerja, efektivitas karyawan

## ABSTRACT

*This study explores the implementation of digital literacy at PT. Satria Antra Prima as a strategic effort to enhance employee productivity and work effectiveness. Digital literacy encompasses employees' ability to understand, utilize, and manage digital technologies— such as productivity software, collaboration platforms, and digital communication tools— that are essential in supporting company operations in the digital transformation era. The research adopts a mixed-method approach with a descriptive design, collecting data through interviews and questionnaires. The findings reveal that the implementation of digital literacy programs at PT. Satria Antra Prima significantly improves work efficiency, accelerates decision-making, and strengthens team collaboration. The provided technology training not only enhances individual*

*competencies but also reduces internal communication barriers and minimizes operational errors. Furthermore, the integration of digital technology into daily workflows positively contributes to the achievement of corporate targets and encourages innovation across various work areas. In conclusion, the implementation of digital literacy plays a crucial role in improving employee productivity and effectiveness, while also reinforcing the company's competitiveness in an increasingly dynamic market. This study recommends that the company continuously develop sustainable digital literacy programs to address evolving technological challenges and ensure employee readiness for future changes in the work environment.*

**Keywords:** *Digital literacy, Work productivity, Employee effectiveness*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Permasalahan Penelitian**

Perkembangan teknologi digital yang pesat mempengaruhi berbagai sektor, termasuk dunia bisnis dan industri (Xia et al., 2023). Dalam konteks ini, kemampuan karyawan dalam mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung operasional perusahaan. Namun, meskipun teknologi digital menawarkan berbagai manfaat dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama terkait dengan tingkat literasi digital karyawan. Di PT. Satria Antra Prima, penerapan teknologi digital belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan optimal, terutama di kalangan karyawan yang memiliki latar belakang teknologi yang berbeda (Cetindamar et al., 2021). Hal ini dapat menghambat proses kerja memperlambat pengambilan keputusan, dan mempengaruhi kolaborasi tim. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait implementasi literasi digital di perusahaan ini sebagai Langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja (Quttainah & Singh, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan literasi digital dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan perangkat lunak produktivitas, platform kolaborasi, dan alat komunikasi digital, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi (Knyazkova, 2023).

### **1.2 Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap bisnis secara drastis, menciptakan peluang baru sekaligus tantangan dalam hal penerapan teknologi di berbagai sektor, termasuk dunia industri dan perusahaan. Di PT. Satria Antra Prima, meskipun telah ada adopsi teknologi digital, implementasinya belum optimal di kalangan karyawan dengan latar belakang teknologi yang beragam. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital karyawan, yang pada gilirannya menghambat pemanfaatan perangkat lunak produktivitas, platform kolaborasi, dan alat komunikasi digital secara maksimal (Hamid, 2022). Masalah ini berdampak

pada produktivitas, pengambilan keputusan, serta efektivitas kolaborasi antar tim, yang secara keseluruhan memengaruhi kinerja organisasi.

Dalam era digital ini, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai alat dan aplikasi digital yang mendukung operasional sehari-hari. Oleh karena itu, masalah ini tidak hanya membutuhkan pemahaman terkait dengan penggunaan teknologi semata, melainkan juga pengembangan kemampuan karyawan dalam menavigasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien dalam konteks profesional.

Rendahnya tingkat literasi digital dapat berujung pada beberapa dampak negatif yang serius bagi Perusahaan, seperti:

1. Produktivitas yang rendah: Karyawan yang tidak mampu mengoptimalkan perangkat teknologi akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara efisien.
2. Kolaborasi yang terhambat: Tanpa pemahaman yang memadai mengenai alat kolaborasi digital, komunikasi antar tim dan departemen menjadi kurang efektif.
3. Pengambilan Keputusan yang lambat: Kurangnya kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam mengakses data dan informasi secara realtime dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Dengan demikian, peningkatan literasi digital di PT. Satria Antra Prima menjadi sangat penting agar perusahaan dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan meningkatkan kinerja serta produktivitas organisasi.

### **1.3 Rumusan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai aspek yang terkait dengan literasi digital di PT. Satria Antra Prima, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat literasi digital karyawan di perusahaan, yang meliputi pemahaman mereka terhadap penggunaan teknologi digital yang mendukung operasional dan kolaborasi dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan mengidentifikasi sejauh mana karyawan memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan teknologi di dunia kerja yang semakin berkembang.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi digital di kalangan karyawan. Melalui pemahaman terhadap hambatan-hambatan yang ada, baik yang bersifat internal seperti kurangnya pelatihan yang sesuai atau ketidakselarasan keterampilan teknologi dengan kebutuhan pekerjaan, maupun faktor eksternal

seperti keterbatasan infrastruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai akar masalah yang ada.

Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak dari rendahnya literasi digital terhadap beberapa aspek penting dalam organisasi, seperti produktivitas karyawan, efektivitas kolaborasi antar tim, dan kecepatan serta kualitas pengambilan keputusan. Dengan menganalisis dampak-dampak tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana masalah literasi digital menghambat kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh PT. Satria Antra Prima guna meningkatkan literasi digital karyawan. Rekomendasi ini mencakup pengembangan program pelatihan yang efektif, penyusunan kebijakan teknologi yang lebih inklusif, serta penerapan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan digital karyawan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### **1.4 Rangkuman Kajian Teoritik**

Terkait literasi digital di tempat kerja mengacu pada sejumlah konsep dan teori yang menjelaskan hubungan antara pemahaman teknologi dan kinerja organisasi. Literasi digital, secara umum, merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan beradaptasi dengan berbagai teknologi digital dalam konteks kehidupan profesional dan pribadi. Dalam konteks perusahaan, literasi digital menjadi keterampilan esensial untuk mendukung efektivitas operasional, kolaborasi antar tim, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

#### **1.5 Studi Literatur**

Studi literatur ini mengkaji konsep dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai literasi digital untuk meningkatkan produktivitas pada karyawan PT. Satria Antara Prima. Fokus utama adalah variabel seperti penyuluhan informasi tambahan pelatihan dan praktek mengoperasikan teknologi.

##### **a. Literasi Digital**

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan beradaptasi dengan teknologi digital (Eshet-Alkalai, 2004). literasi digital jika digunakan dengan maksimal oleh para karyawan PT. Satria Antara Prima, produktivitas akan meningkatkan dengan pesat.

b. Penyuluhan informasi tambahan

Penyuluhan informasi tambahan: meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang teknologi digital (Pankajakshan & Bangur, 2024). Setiap hari karyawan PT. Satria Antara Prima sebelum bekerja akan diberikan penyuluhan oleh koordinator dan supervisor terkait sistem kerja, target serta selalu diberikan ilmu tentang penggunaan teknologi dengan baik dan benar, karena dari penyuluhan itu karyawan bisa bekerja secara maksimal dan hasilnya yaitu produktivitas meningkat.

c. Pelatihan

Pelatihan adalah meningkatkan keterampilan teknologi karyawan (Jaiswal et al., 2021). Setiap hari karyawan PT. Satria Antara Prima diberikan ilmu tentang teknologi serta pelatihan untuk mengoperasikan teknologi dengan baik dan benar yang selalu dilatih oleh koordinator dan supervisor. Untuk mencapai hasil yang terbaik, dan setelahnya produktivitas akan meningkat (Chaudhuri et al., 2023).

d. Ujian Mengoperasikan Teknologi

Ujian untuk mengoperasikan teknologi adalah menilai kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi digital (Cetindamar et al., 2021). Para karyawan setiap hari minggu selalu diberikan ujian mengoperasikan teknologi, tujuannya perusahaan mengharapkan yang terbaik dan terbaik, karena dari ujian ini koordinator dan supervisor dapat terus memantau kemampuan setiap karyawan dan akan terus ditingkatkan karena untuk meningkatkan produktivitas (Rogacka, 2022).

### **1.6 Kajian Penelitian Terdahulu**

- a. Eshet-Alkalai (2004) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan beradaptasi dengan teknologi digital.
- b. Helsper dan Eynon (2010) menemukan bahwa penyuluhan informasi tambahan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang teknologi digital.
- c. Van Deursen dan Van Dijk (2014) menyatakan bahwa pelatihan meningkatkan keterampilan teknologi karyawan.
- d. Bandura (1986) menemukan bahwa ujian mengoperasikan teknologi menilai kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi digital

### **1.7 Kerangka teori**

Berdasarkan literatur yang ada, hubungan antar variabel dapat dirangkum dalam kerangka teori berikut:

- a. penyuluhan informasi tambahan, pelatihan dan ujian mengoperasikan teknologi dapat meningkatkan produktivitas.

- b. meningkatnya produktivitas ini menjadi variabel penting karena mempengaruhi keberlangsungan karyawan.

Dari beberapa literatur yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan informasi tambahan, pelatihan dan ujian mengoperasikan teknologi sangat lah penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan akan menjadi penentu keberlangsungan karyawan.

## **2. METODE**

Pada bab ini akan dijelaskan secara terperinci mengenai desain penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Campuran dengan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap produktivitas dan efektivitas kerja karyawan di PT. Satria Antra Prima, serta untuk mengeksplorasi dampak dari program pelatihan teknologi terhadap peningkatan kolaborasi tim, pengambilan keputusan, dan pengurangan kesalahan operasional.

### **2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Satria Antra Prima, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perangkat lunak aplikasi untuk memusatkan manajemen data dan meningkatkan proses bisnis.. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 Bulan, mulai dari bulan Desember hingga bulan Januari.

### **2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini terdiri dari karyawan inti di PT. Satria Antra Prima yang terlibat dalam operasional sehari-hari perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa responden yang terpilih memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan penerapan literasi digital di perusahaan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 yang terdiri dari karyawan dari berbagai divisi dan level jabatan.

### **2.3 Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel utama yang diteliti dalam penelitian ini:

- a. Literasi Digital: Mencakup kemampuan karyawan dalam memahami, menggunakan, dan mengelola teknologi digital yang digunakan di perusahaan, seperti perangkat lunak produktivitas, platform kolaborasi, dan alat komunikasi digital.
- b. Produktivitas dan Efektivitas Kerja: Diukur melalui aspek efisiensi kerja, pengambilan keputusan, kolaborasi tim, dan pencapaian target Perusahaan.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (Kualitatif) Wawancara dilakukan dengan manajer di PT. Satria Antra Prima. Tujuannya adalah untuk menggali pandangan dan pengalaman karyawan terkait penerapan literasi digital di tempat kerja, termasuk pengaruh yang diterima dan dampak yang dirasakan terhadap kinerja mereka. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, dengan pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya namun tetap memungkinkan fleksibilitas dalam memperoleh informasi lebih lanjut.
2. Kuesioner (Kuantitatif) Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih terukur terkait pengaruh literasi digital terhadap produktivitas dan efektivitas kerja. Kuesioner terdiri dari hanya dari 1 bagian yang meliputi 20 Pertanyaan menggunakan Skala Likert (Setuju-Tidak Setuju).

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis alat ukur:

a. Panduan Wawancara

Panduan wawancara dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman responden mengenai penerapan literasi digital di perusahaan. Beberapa contoh pertanyaan yang diajukan antara lain:

No.	Pertanyaan
1.	Menurut Anda, sejauh mana pelatihan literasi digital yang diberikan perusahaan mempengaruhi cara Anda bekerja?
2.	Bagaimana pengaruh penerapan teknologi digital terhadap kolaborasi tim di tempat kerja Anda? Apakah komunikasi menjadi lebih efisien?
3.	Apa keuntungan terbesar yang Anda rasakan setelah penerapan literasi digital di perusahaan?
4.	Apakah penerapan literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan tim dalam berinovasi atau mencapai target perusahaan? Bisa jelaskan contohnya?
5.	Apa saran Anda untuk perusahaan terkait pengembangan literasi digital di masa depan?

b. Kuesioner Literasi Digital dan Produktivitas Kerja

Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur pemahaman tingkat literasi digital serta pengaruhnya terhadap aspek-aspek produktivitas dan efektivitas kerja. Contoh pertanyaan dalam kuesioner:

No.	Pertanyaan
1.	Saya memahami pentingnya literasi digital dalam pekerjaan saya di perusahaan logistik.
2.	Penggunaan teknologi digital telah meningkatkan produktivitas kerja saya.
3.	Aplikasi manajemen pengiriman membantu saya bekerja lebih efisien.
4.	Cloud storage memudahkan akses dan berbagi data dengan tim.
5.	Pelatihan literasi digital di perusahaan membantu meningkatkan kemampuan kerja saya.
6.	Saya merasa nyaman menggunakan perangkat lunak berbasis digital dalam pekerjaan sehari-hari.
7.	Manajemen waktu saya membaik dengan bantuan alat digital seperti kalender elektronik.
8.	Kolaborasi tim meningkat dengan penggunaan alat komunikasi digital.
9.	Penggunaan kata sandi yang kuat meningkatkan keamanan data perusahaan.
10.	Saya percaya bahwa literasi digital dapat membantu mencegah kesalahan operasional.
11.	Transformasi digital yang diterapkan perusahaan telah meningkatkan efisiensi kerja saya.
12.	Pemahaman yang baik tentang literasi digital meningkatkan kualitas pengambilan keputusan saya.
13.	Penggunaan aplikasi pelacakan pengiriman meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu kerja.
14.	Literasi digital membantu mengurangi ketergantungan pada proses manual.
15.	Saya menggunakan teknologi digital untuk mempercepat penyelesaian tugas.
16.	Ketersediaan data secara <i>real-time</i> mempermudah pekerjaan saya.
17.	Alat manajemen proyek membantu saya mengorganisir tugas dengan lebih baik
18.	Saya merasa lebih produktif dengan dukungan teknologi digital di tempat kerja.
19.	Perusahaan memberikan dukungan yang cukup untuk meningkatkan literasi digital karyawan.
20.	Literasi digital memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif.

## 2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi literasi digital (Pradana et al., 2024). Analisis ini akan mengungkapkan bagaimana karyawan merasakan dampak, serta keuntungan pelatihan dan penerapan literasi digital dalam pekerjaan mereka.

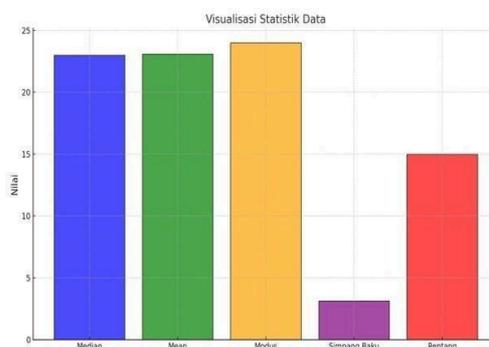
Analisis tematik yang kita lakukan meliputi prosedur berikut:

- Familiarisasi dengan data: Membaca transkrip wawancara secara menyeluruh.
- Koding: Menandai bagian-bagian dari transkrip wawancara yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
- Menyusun tema: Mengorganisir kode-kode yang memiliki makna serupa dalam tema yang lebih luas.
- Analisis dan Interpretasi: Menarik kesimpulan dari tema-tema yang ditemukan dan menghubungkannya dengan literatur atau teori yang ada.

Sedangkan Data dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan kecenderungan umum, serta menggunakan teknik statistik inferensial seperti uji korelasi untuk menguji hubungan antara literasi digital dan variabel-variabel produktivitas dan efektivitas kerja. Berikut Prosedur yang kami kembangkan:

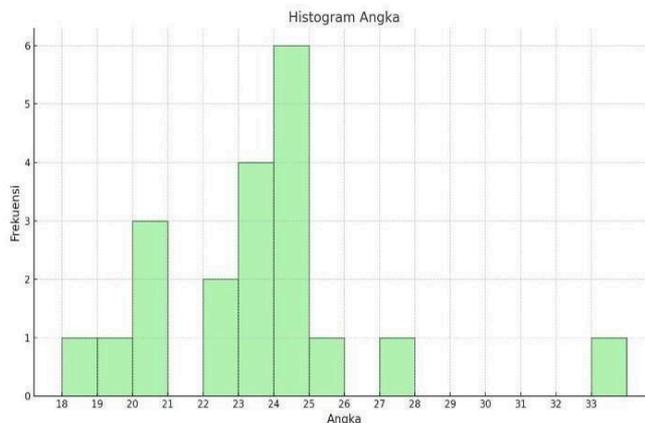
Seperi contohnya, kami memiliki kuesioner yang menanyakan bagaimana penggunaan teknologi digital yang telah meningkatkan produktivitas kerja dengan skala Likert (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju)

Setelah kami Mengumpulkan data dari 55 responden mengenai tingkat kesetujuan terhadap Implementasi Literasi Digital, Kami melakukan Pemeriksaan data untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak konsisten. Dari data diatas kami Menghitung ukuran pemusatan yaitu: Penghitung mean skor Kesetujuan dan Median dan modus dari skor Kesetujuan.



Gambar 1. Visualisasi Statistik Data

Gambar diatas menampilkan nilai mean, median, modus, simpangan baku, dan rentang dari data distribusi skor setuju dari keseluruhan pertanyaan



Gambar 2. Histogram Angka

Gambar diatas menampilkan grafik histogram untuk melihat distribusi skor setuju dari keseluruhan pertanyaan.

## 2.7 Etika Penelitian

Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku, antara lain:

- Menjaga kerahasiaan identitas responden.
- Memperoleh izin dari pihak manajemen perusahaan sebelum melakukan penelitian.
- Memberikan penjelasan yang jelas kepada responden mengenai tujuan penelitian dan penggunaan data.
- Memberikan kebebasan kepada responden untuk mengisi kuesioner atau mengikuti wawancara secara sukarela.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi literasi digital di PT. Satria Antra Prima dan dampaknya terhadap produktivitas serta efektivitas kerja karyawan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 55 responden dan wawancara dengan manajer. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan literasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

#### a. Peningkatan Efisiensi Kerja

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 85% responden setuju bahwa literasi digital membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Pelatihan yang diberikan secara rutin meningkatkan pemahaman karyawan tentang penggunaan teknologi, sehingga mereka dapat mengakses informasi dan sumber daya dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi digital dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

b. Percepatan Pengambilan Keputusan

Sebanyak 78% responden mengungkapkan bahwa kemampuan literasi digital mereka mempercepat proses pengambilan keputusan. Akses yang lebih baik terhadap data dan informasi memungkinkan karyawan untuk menganalisis situasi dengan lebih cepat dan tepat. Ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan kecepatan kerja, tetapi juga kualitas keputusan yang diambil.

c. Penguatan Kolaborasi Tim

Hasil wawancara dengan manajer mengindikasikan bahwa literasi digital telah memperkuat kolaborasi antar tim. Karyawan yang terlatih dalam penggunaan alat komunikasi digital dapat berinteraksi dengan lebih baik, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas tim secara keseluruhan.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi digital di PT. Satria Antra Prima berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan. Peningkatan efisiensi kerja, percepatan pengambilan keputusan, dan penguatan kolaborasi tim merupakan tiga aspek utama yang terpengaruh oleh literasi digital.

a. Implikasi Praktis

Penerapan literasi digital tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mengurangi hambatan komunikasi internal dan meminimalkan kesalahan operasional. Dengan demikian, perusahaan perlu terus mengembangkan program pelatihan yang efektif dan menyusun kebijakan teknologi yang inklusif untuk meningkatkan keterampilan digital karyawan secara berkelanjutan.

b. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari literasi digital terhadap kinerja organisasi dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas program literasi digital di tempat kerja.

### **4. SIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kerja karyawan di PT. Satria Antra Prima. Dengan meningkatkan kemampuan digital karyawan, perusahaan tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan. Implementasi program literasi digital yang berkelanjutan akan

menjadi kunci untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan dan memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi perkembangan industri yang cepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cetindamar, D., Abedin, B., & Shirahada, K. (2021). The Role of Employees in Digital Transformation: A Preliminary Study on How Employees' Digital Literacy Impacts Use of Digital Technologies. *IEEE Transactions on Engineering Management, PP*, 1–12. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3087724>
- Chaudhuri, R., Chatterjee, S., Vrontis, D., Galati, A., & Siachou, E. (2023). Examining the issue of employee intentions to learn and adopt digital technology. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*. <https://doi.org/10.1108/whatt-02-2023-0020>
- Hamid, R. A. (2022). The Role of Employees' Technology Readiness, Job Meaningfulness and Proactive Personality in Adaptive Performance. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su142315696>
- Jaiswal, A., Arun, C., & Varma, A. (2021). Rebooting employees: upskilling for artificial intelligence in multinational corporations. *The International Journal of Human Resource Management*, 33, 1179–1208. <https://doi.org/10.1080/09585192.2021.1891114>
- Knyazkova, V. (2023). Evaluation of the Effectiveness of Increasing the Digital Literacy of Personnel in the Context of Digital Transformation. *Digital Transformation*. <https://doi.org/10.35596/1729-7648-2023-29-1-23-31>
- Pankajakshan, J., & Bangur, R. M. (2024). Employee Awareness and Attitudes Towards Cybersecurity Technologies. *Journal of Advances and Scholarly Researches in Allied Education*. <https://doi.org/10.29070/1ym5q439>
- Pradana, P. H., Agustini, K., Dantes, G., Gde, I., & Sudatha, W. (2024). The Urgency of Digital Literacy Learning in Educational Units: Systematic Literature Review. *Child Education Journal*. <https://doi.org/10.33086/cej.v6i1.6100>
- Quttainah, M., & Singh, P. (2024). Implementation of Digital Competency-building Strategy in Management Education. *Abhigyan*, 42, 9–22. <https://doi.org/10.1177/09702385241233072>
- Rogaacka, M. (2022). Digital skills in the workplace - from the employees' and supervisors' perspective. *E-Mentor*. <https://doi.org/10.15219/em97.1591>
- Xia, L., Baghaie, S., & Sajadi, M. (2023). The digital economy: Challenges and opportunities in the new era of technology and electronic communications. *Ain Shams Engineering Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2023.102411>